SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026

UNIVERSITAS LAMPUNG

PENGEMBANGAN SMART CLIMATE RESILIENT BUMDES ECOSYSTEM UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR DI DESA GEBANG, KABUPATEN PESAWARAN

Penulis & Afiliasi

Prof. Dr. FENI ROSALIA, M.Si, Dr. MAULANA MUKHLIS, Dr. DIAN KAGUNGAN (Unila)
Miftahul Arifin, Umar Wira Hadi, Fahria Safinatunnajah, Deka Eliyana (Mahasiswa Unila)
Magister Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

PENDAHULUAN

- **Latar Belakang**
  Pembangunan berkelanjutan & SDGs Desa. Ketahanan pangan moderat (Peringkat 63 dari 113 negara, Global Food Security Index). Wilayah pesisir rentan perubahan iklim. BUMDes sebagai penggerak ekonomi namun belum optimal (keterbatasan manajemen, inovasi, teknologi). Desa Gebang memiliki potensi konservasi mangrove dan sumber daya pesisir.



- **Rumusan Masalah**
  1. Kondisi pengelolaan potensi ekonomi & ketahanan pangan di Desa Gebang?
  2. Kendala pengembangan BUMDes?
  3. Bagaimana model SCRE-BUMDes dapat diterapkan?
- **Tujuan**
  1. Menganalisis kondisi.
  2. Mengidentifikasi kendala.
  3. Merumuskan model SCRE-BUMDes.

METODOLOGI



- **Jenis:** Kualitatif deskriptif.
- **Fokus:**
  1. Kondisi ekonomi & pangan
  2. Kendala BUMDes
  3. Perumusan model SCRE-BUMDes.
- **Lokasi:** Desa Gebang, Pesawaran.
- **Data:** Primer (observasi) & Sekunder (dokumen desa, BPS).
- **Informasi:** *Purposive sampling* (Kepala Desa, pengurus BUMDes, kelompok nelayan/tani, UMKM).
- **Teknik:** Observasi, Dokumentasi, Studi Dokumentasi.
- **Analisis:** Kualitatif deskriptif (Reduksi, Penyajian, Kesimpulan).
- **Validasi:** Triangulasi (sumber, teknik, waktu), Member Check.

HASIL

- **Kondisi Desa Gebang:** Mayoritas petani & nelayan. Kawasan mangrove dengan jalur track (ekowisata & konservasi), didukung CSR. Masalah sampah plastik dari wisata & Teluk Lampung. Modal sosial gotong royong kuat, namun ada dugaan ketidaksesuaian anggaran.
- **Kendala BUMDes:** Kelembagaan (legalitas bakum belum merata), SDM (minim kompetensi akuntansi/keuangan, pencatatan manual), Permodalan (sulit akses Digitalisasi (pelatihan tidak berkelanjutan).



SCRE-BUMDes
Hubungan Antarpilar

PEMBAHASAN

- **Model SCRE-BUMDes:**
  1. *Smart Governance* (tata kelola profesional & digital).
  2. *Cilmate Resilient Economy* (usaha tahan iklim).
  3. *Local Economic Value Creation* (nilai tambah produk lokal).
  4. *Food Security Integration* (sistem pangan terintegrasi).
  5. *Collaborative Ecosystem* (sinergi multipihak).

LUARAN

a. Submit jurnal internas bereputasi (Scopus)
b. Haki (Model SCRE-BUMDes)
c. Legal draft model
d. Poster

KESIMPULAN

- **Model SCRE-BUMDes:** Pendekatan integratif *smart governance*, adaptasi iklim, ekonomi lokal, ketahanan pangan, dan kolaborasi multipihak.
- **Strategi Implementasi:** *Assessment, capacity building*, program implementasi, monitoring & evaluasi, *continuous improvement*.
- **Dampak:** Peningkatan ketahanan pangan, kesejahteraan masyarakat pesisir, dan keberlanjutan pembangunan desa.

REFERENSI

1. Salamanca, A. (2025). Brewing resilience.
2. United Nations. (2024). SDGs Report.
3. Abiwodo. (2022). Digitalisasi pertanian.

UCAPAN TERIMA KASIH

- Rektor Universitas Lampung
- Ketua Tim Lembaga Peneiitian & Pengabdian kepada Masyarakat Unila
- Tim Penelitian dan Mitra di Desa Gebang, Kabupaten Pesawaran.